

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pendekatannya adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati. (Suharsimi Arikunto, 2006)

#### **B. Lokasi dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Batik 2 Surakarta.

##### 2. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 20 April 2014

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Batik 2 Surakarta kelas 1-3 dengan kategori jenis kelamin pria. Total SMA Batik 2 Surakarta tiap tingkatan yaitu kelas X ada ada 296, kelas XI ada 279 dan kelas XII ada 265 atau sejumlah 840. Pria untuk kelas X ada ada 158, kelas XI ada 154 dan kelas XII ada 117 atau sejumlah 429 siswa..

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010).

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. (Sumantri, 2011). Pemilihan sampel dengan prosentase karena populasi di atas 100 seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006) yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 % - 15 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :.

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Pada penelitian dalam menentukan sample minimal menggunakan rumus Tarro Yamamme yaitu (Hamidi, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,05 atau 99%

Jadi sampelnya adalah :

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,05^2)}$$

$$n = \frac{429}{2,07}$$

n = 206,99 atau dibulatkan 207 sampel

Melihat uraian di atas maka peneliti akan mengambil sampel berjumlah 207 orang siswa pria.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* atau sesuai dengan tujuan penelitian (Setiawan, 2011).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel

secara acak dalam satu kelompok populasi. Cara yang akan digunakan peneliti ada mencatat semua nama siswa dan no induk siswa serta kelas siswa, pada siswa pria baik kelas I, kelas II dan kelas III. Nama siswa dan no induk siswa serta kelas siswa dimasukkan dalam secarik kertas kemudian di gulung dan dimasukkan kedalam topples, kemudian dikeluarkan satu per satu seperti sistem arisan sampai jumlah sampel yang telah ditentukan

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel penelitian dapat dibedakan menjadi : variabel independent, variabel dependent (terikat), variabel moderator, variabel intervening, variabel control, dan variabel pengganggu. (Sulistyaningsih, 2011) Penelitian ini menggunakan variabel bebas adalah pengetahuan merokok, dan variabel terikat adalah kebiasaan merokok.

#### **E. Definisi Operasional**

Operasional adalah variabel kunci atau penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan atau referensi harus jelas. (Saryono, 2011)

1. Tingkat Pengetahuan remaja SMA Batik 2 tentang merokok
  - a. Definisi tingkat pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang dalam hal ini tentang rokok dan merokok.
  - b. Alat ukur dengan menggunakan kuesioner.
  - c. Skala ukur yaitu ordinal.
  - d. Kategori penelitian yaitu baik apabila jawaban baik 76 – 100 %, cukup apabila jawaban benar 56 – 75 %, kurang apabila jawaban benar < 56 %.
2. Perilaku merokok remaja SMA Batik 2 Surakarta
  - a. Definisi perilaku merokok remaja SMA Batik 2 Surakarta adalah tindakan remaja yang beraktivitas merokok berdasarkan pengakuan remaja itu sendiri.
  - b. Alat pengukuran adalah chek list.
  - c. Skala pengukuran adalah ordinal.
  - d. Kategori penelitian yaitu perokok berat, sedang dan ringan dengan penilaian yaitu perokok berat apabila dalam 1 hari menghabiskan 15 lebih batang, kategori perokok sedang 5 – 14 batang perhari, dan kategori perokok ringan ringgan 1 – 4 batang per hari dan tidak merokok (0 rokok/hari) apabila tidak pernah merokok sama sekali.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data disusun untuk memperoleh data yang sesuai (baik data kualitatif maupun data kuantitatif). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011)

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis yang ditujukan pada responden untuk dijawab (Sulistyaningsih, 2011)

Alat ini diambil untuk mempermudah dalam penelitian. Untuk mengetahui alat ukur kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan yang peneliti buat ini dapat digunakan dalam pengambilan data, maka peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan alat yang digunakan adalah check list untuk mengukur perilaku merokok pada remaja SMA. Skala pengukuran tingkat pengetahuan dan juga perilaku merokok pada remaja menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* ini adalah skala yang bersifat tegas dan konsisten yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. *Skala guttman* ini umumnya dibuat seperti kuesioner dengan interpretasi penilaian, apabila menjawab Ya skor nilainya 1 dan apabila menjawab tidak maka skore nilainya 0 dan analisisnya dapat dilakukan seperti *Skala Likert* (Hidayat, 2007).

Instrument penelitian atau kisi-kisi pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan tentang rokok

Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan

No	Indikator pertanyaan	No pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Tahu ( <i>know</i> )	1,2, 3, 4, 5	5
2	Memahami ( <i>comprehension</i> )	6,7,8,9,10	5
3	Aplikasi ( <i>application</i> )	11,12,13,14,15	5
4	Analisis ( <i>analysis</i> )	16,17,18,19,20	5
5	Sintesis ( <i>synthesis</i> )	21,22,23,24,25	5
6	Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	26,27,28,29,30	5
Jumlah total pertanyaan			30

2. Perilaku remaja merokok

Pada pengukuran perilaku remaja merokok maka peneliti menggunakan kategori perokok berat, sedang dan ringan, serta tidak merokok. Pengukuran perilaku disini adalah merokok kode 1 dan tidak merokok kode 0 sedangkan berat ringannya kecanduan rokok dilihat dari perokok berat apabila dalam 1 hari menghabiskan 15 lebih batang skor 3, kategori perokok sedang 5 – 14 batang perhari skor 2, dan kategori perokok ringan ringgan 1 – 4 batang per hari skor 1 dan tidak merokok apabila tidak pernah merokok sama sekali skor 0.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat

pengukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Apabila alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak valid dan tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan menggambarkan hasil penelitian yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan pengujian yaitu test validitas (*validity test*).

#### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesolitan data suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal. (Suharsimi, 2006)

Rencana uji validitas di Sekolah Menengah Atas Batik I Surakarta dengan jumlah sampel responden yaitu 20 responden. Teknik pengujian disini menggunakan pengujian eksternal. Validitas eksternal suatu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Analisis item dilakukan dengan menghitung, korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total, maka digunakan rumus korelasi berganda dan dibantu komputer program SPSS, yaitu : (Suharsimi, 2006)

$$r_{sy} = \frac{N \sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{N \sum X^2 - [\sum X]^2\} \{N \sum Y^2 - [\sum Y]^2\}}}$$

**Keterangan :**

R x y : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

n : jumlah obyek

x : skor item

Y : skor total

Untuk mengetahui valid dan tidaknya masing-masing, maka hasil penghitungannya dikonsultasikan dengan tabel r korelasi *product moment* dengan haraf signifikan 5 %. Jika harga  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka scala tersebut valid. Atau validitas item dapat ditentukan dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 yaitu dengan memperhatikan nilai *corrected item – total corelation*, kriteria yang diambil adalah apabila nilai *corrected item – total corelation* suatu item lebih kecil daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut tidak valid, tapi jika lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid.

Hasil dari uji validitas ternyata yang tidak valid nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 14, dan 27 karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,444.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan taraf kepercayaan suatu instrument. (Suharsimi, 2006) Untuk mengukur reliabilitas juga

digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berarti nilai *Alpha Cronbach* lebih dari  $\geq 0,7$ . Menurut Handoko Riwidikdo (2007) apabila nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,7$  berarti pertanyaan tersebut reliabel (Handoko Riwidikdo, 2007).

Hasil uji reliabilitas ternyata nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,964 atau  $\geq 0,7$  berarti pertanyaan tersebut reliabel.

## H. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. (Hidayat, 2007)

Data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden atau informan secara langsung (Arikunto, 2006).

Data primer, dikatakan data primer bila pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengisian *check list*.

#### b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer dari penelitian yang berupa buku, literature dan lain sebagainya (Hidayat, 2007) Data sekunder, apabila pengumpulan data yang

diingini diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan langkah :

- 1) Peneliti meminta izin kepada SMA Batik 2 Surakarta,
- 2) Setelah mendapatkan izin lalu mencatat daftar nama siswa pria kelas I sampai kelas III yang ada di SMA Batik 2 Surakarta.
- 3) Peneliti membagikan lembar kuesioner dan *check list* pada siswa (yang terpilih sebagai responden) dan dan mempersilahkan responden untuk mengisi lembar kuesioner dan *check list* sesuai petunjuk.

## 2. Pengolahan dan Analisa Data

### a. Pengolahan Data

Proses pengolahan data disini meliputi penyesuaian data yang diperoleh di lapang dengan tujuan penelitian. Jadi dalam pengolahan data disini juga diungkapkan batasan kelemahannya tetapi masih dalam standart yang ditoleransi. Hasil olah data ditampilkan secara singkat dan mudah dimengerti, sehingga menghasilkan persepsi yang sesuai dengan kenyataan lapang bagi setiap orang yang membaca penelitian ini.

Proses pengolahan data pada penelitian ini melalup tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### 1) Penyusunan

Data yang sudah terkumpul selanjutnya disusun untuk memudahkan pengolahan data

a. *Entry data*

Data hasil dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk disusun sesuai dengan jenis dan juga ciri data tersebut yang disini disebut *Entry data* (memasukkan data).

b. *Editing*

Setelah dimasukkan datanya kemudian di edit kembali yang disini dilakukan mencocokkan ulang dari data mentah yang didapat dari responden dengan yang sudah di *entry* ke komputer agar tidak terjadi kesalahan.

c. *Coding*

Data kemudian diolah melalui komputer dengan penilaian pada pengetahuan tentang merokok dengan jalan menghitung jumlah point atau skore yang telah ditentukan dan dijawab oleh responden dengan jumlah pertanyaan kali seratus persen. Penilaian baik apabila prosentase 76-100 % benar, 56-75 % benar kategori cukup, dan kurang dari 56 % kategori pengetahuan rendah.

d. *Tabulating*

Setelah dilakukan pengkodean maka mulai disusun secara runtut dengan tabel yang berfungsi untuk mengelompokkan data yang telah dikoding antara yang baik, cukup dan kurang.

## b. Analisa Data

Sebelum di analisis maka data perlu diuji prasyarat untuk menentukan cocok tidaknya penggunaan regresi linear berganda sebagai analisis data. Uji prasyarat disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model parametrik, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji normalitas disini menggunakan uji non parametik kolmogorov-smirnov. Apabila nilai kolmogorov-smirnov (K-S) tiap variabel pada Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka variabel yang diukur berdistribusi normal, tetapi apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  variabel yang diukur tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat seperti di bawah ini :

Tabel 3.2 Uji Normalitas

		Pengetahuan	Perilaku merokok
N		207	207
Normal Parameters(a,b)	Mean	14.8213	.6135
	Std. Deviation	2.42398	.48812
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.399
	Positive	.081	.282
	Negative	-.114	-.399
Kolmogorov-Smirnov Z		1.639	1.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.070

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dilihat dari nilai Kolmogorov-Sminov Z pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai 1.639 dengan nilai *p value* 0.090 atau  $> 0.05$  dan untuk nilai Kolmogorov-Sminov Z pada variabel perilaku merokok sebesar 1.745 dengan nilai *p value* 0.070 atau  $> 0.05$  artinya semua variabel baik variabel pengetahuan dan juga perilaku merokok karena nilai *p value* di atas 0,05 berarti data berdistribusi normal dan data bisa diolah dengan regresi linear berganda.

## 2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dengan uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi kelompok peubah bebas yang banyaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak (Ruseffendi, 1998 dalam Sambas Ali Muhadin, dan Maman Abdurahman, 2007).

Nilai KMO and Bartlett's Test untuk korelasi antarvariabel yang diinginkan adalah lebih besar atau sama dengan 0,5. Hasil uji KMO and Bartlett's Test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.395
	Df	1
	Sig.	.122

Dilihat dari nilai KMO and Bartlett's Test yaitu 0.500 maka untuk korelasi antarvariabel yang diinginkan adalah lebih besar atau sama dengan 0,5, karena nilai KMO and Bartlett's Test yaitu 0.500 maka data telah memenuhi syarat homogenitasnya.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas maka data yang sudah di olah kemudian dianalisa dengan menghubungkan variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (perilaku merokok). Metode statistik yang digunakan adalah regresi linear, dengan rumus : (Ghozali, 2005)

$$Y = a + b_1x_1$$

Keterangan :

Y = perilaku merokok

a = konstanta

$x_1$  = perilaku merokok

Di dalam uji regresi linear dalam SPSS 20.00 dipastikan akan muncul juga hasil uji t. Uji ini bertujuan untuk menguji variabel-

variabel independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen (Y). uji-t untuk menguji keberartian koefisien regresi parsial dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut : (Ghozali, 2005)

Ho = tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dalam hal ini tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan remaja tentang rokok dengan perilaku merokok pada remaja.

Ha = ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dalam hal ini ada pengaruh antara tingkat pengetahuan remaja tentang rokok dengan perilaku merokok pada remaja.

## **I. Jalannya Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data di lahan penelitian. Setelah itu dibagikan kuesioner dan check list untuk memperoleh data kemudian dibuat laporan dalam bentuk skripsi .

### **1. Tahap persiapan**

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya yang dalam hal ini dilakukan di SMA Batik 2 Surakarta. Setelah mendapatkan gambaran

tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul Skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan acc judul atau persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan acc atau persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Usai disetujui proposal tersebut maka peneliti mulai meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu di lokasi SMA Batik 2 Surakarta.

Langkah selanjutnya setelah ijin turun dari lokasi yaitu dari kepala SMA Batik 2 Surakarta. peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut

## 2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mulai menyebar kuesioner dan *check list* ke responden yaitu orang tua yang memiliki pada remaja tahun di SMA Batik 2 Surakarta. Selanjutnya check list yang dikembalikan oleh keluarga tersebut diolah melalui proses editing, koding dan tabulating.

Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari

perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang tingkat kecemasan dan perilaku merokok pada remaja.

### 3. Tahap penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden dan data tingkat pengetahuan dan perilaku merokok pada remaja, maka mulai peneliti melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan ACC atau persetujuan untuk melakukan ujian skripsi .

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

## **J. Etika Penelitian**

“Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011 : 87)

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Beck (2006) dalam Setiawan, (2011) sebagai berikut :

### **1. Prinsip Manfaat**

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

### **2. Prinsip menghormati martabat manusia**

Prinsip ini meliputi :

#### **a. Hak untuk menentukan pilihan**

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengamplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti (*confidentiality*).